

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta bagaimana caranya dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya itu mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya itu tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah itu tergantung dari akad dan perjanjian yang telah ditentukan oleh nasabah dan bank.¹

Bank syariah juga mempunyai beberapa produk-produk syariah yaitu : *pertama*, Penghimpunan dana, menghimpun dana di bank syariah berupa seperti giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional bank syariah yang diterapkan dalam melakukan penghimpunan dana pada masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan prinsip mudharabah. *Kedua*, Penyaluran dana, dalam menyalurkan dananya kepada nasabah secara garis besar produk pembiayaan syariah tergolong menjadi empat, yaitu : pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan dengan akad pelengkap. *Ketiga*, Produk jasa perbankan lainnya. Produk jasa perbankan lainnya adalah layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan, seperti wakalah, kafalah, sharf, qardh, rahn, hiwalah, ijarah dan wadi'ah.²

Bank syariah selain mempunyai produk-produk syariah juga menghadirkan *Mobile banking* yang pasti sudah tidak asing lagi, karena *mobile banking* termasuk bagian dari inovasi perbankan dalam mengikuti persaingan bisnis global yang sangat ketat akhir-akhir ini. Maka dari itu banyak perbankan yang berusaha memberikan kepuasan pelayanannya kepada

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 25.

²Thamrin Abdullah Dan Francis Tantric, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 215-219.

nasabah dengan memberikan fasilitas berupa layanan *mobile banking* untuk melakukan transaksi ataupun bisnis. *Mobile banking* atau *m-banking* adalah suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan suatu kegiatan perbankan dengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler seperti handphone. Penggunaan *mobile banking* dinilai menguntungkan bagi pihak bank dan juga pihak nasabah, karena dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus datang langsung ke bank. *Mobile banking* ini juga disebut sebagai upaya transaksi keuangan secara online.³

Bank Syariah Indonesia juga dituntut untuk memberikan layanan yang baik, berkualitas tinggi dan dapat memenuhi keinginan nasabah agar dapat bersaing dengan perbankan konvensional. Bank Syariah Indonesia ini menghadirkan sebuah *platform digital mobile banking* yang bernama *BSI Mobile Banking*. Untuk saat ini, jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia pengguna *BSI Mobile* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah nasabah yang menggunakan pengguna layanan *BSI Mobile* dari tanggal 1 februari tahun 2021 sampai dengan bulan agustus 2022 mengalami peningkatan 81 % dengan jumlah pencapaian 117,72 juta pengguna *BSI Mobile*, sehingga fixed income *BSI Mobile* hingga 150 persen secara tahunan menjadi 119 miliar. Peningkatan penggunaan *BSI Mobile* tersebut dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih kepada e-channel yaitu *BSI Mobile*, ATM, maupun internet banking. Dan dalam hal tersebut rating yang di dapatkan oleh aplikasi *BSI Mobile* 4,5 dengan ulasan dari nasabah “Good job BSI! Aplikasi *BSI Mobile* ini memiliki tampilan yang modern dan interface yang user friendly. Sehingga bertransaksi keuangan dengannya memberikan pengalaman yang menyenangkan”.⁴

Adapun salah satu keunggulan dari *BSI Mobile* dan tidak dimiliki oleh aplikasi mobile banking lainnya yaitu adanya fitur layanan Islami berupa jadwal waktu sholat atau alarm untuk

³ Jeffrey Z. C Nelwan Dkk, *Layanan Internet Dan Mobile Banking Di Bank Kb Bukopin*, (Bandung : CV.. Media Sains Indonesia, 2021), 23-24.

⁴ Admin Bank Syariah Indonesia, “Bsi Mobile Catatkan Pertumbuhan Pengguna 81 Persen Di Kuartal Ii-2022”, Diakses Pada 23 September 2022. <https://www.bankbsi.co.id>.

menunaikan ibadah sholat, juz amma, asmaul husna, serta kalkulator qurban atau tabungan untuk melaksanakan qurban pada bulan yang akan datang. Adanya fitur layanan islami ini tentu mampu menarik calon nasabah untuk melakukan pembukaan rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia. Selain itu, aplikasi BSI Mobile ini juga tergolong sebagai aplikasi yang murah apabila nasabah tersebut menggunakan fitur BI Fast dalam melakukan pengiriman dana ke rekening bank lain maupun pembayaran lainnya. Bank Syariah Indonesia juga memberikan promo dan cashback menarik untuk jenis pembayaran tertentu guna menarik minat calon nasabah baru serta mempertahankan nasabah lama agar semakin naik loyal dengan perbankan.⁵

Perlu diketahui bahwa layanan mobile banking ini beroperasi pada tanggal 01 februari 2021 dari hasil permergeran tiga bank syariah milik BUMN yakni Bank BNIS (Bank Negara Indonesia Syariah), BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah) dan juga BSM (Bank Syariah Mandiri). Diketahui Bank Syariah Indonesia (BSI) sekarang ini memasuki peringkat ke tujuh sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dengan total aset sebesar 240 Triliun. Meskipun terbilang baru layanan mobile banking ini cukup diminati oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat meluangkan waktunya untuk mengantri lama di bank syariah untuk melakukan pembukaan rekening bagi nasabah baru dan melakukan migrasi (pemindahan buku tabungan lama ke buku tabungan BSI) untuk nasabah lama.⁶

Walaupun *BSI Mobile* dikatakan sangat efisien dan efektif, ternyata ada persepsi yang berbeda antara nasabah satu dengan nasabah yang lain untuk memutuskan menggunakan layanan *BSI Mobile*, entah itu dari inovasi produknya, kemampuan finansialnya ataupun literasi keuangan syariah. nasabah yang dimaksud disini adalah nasabah ruang lingkup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Tahun 2018-2019 pengguna *BSI Mobile*. Karena fokus penelitiannya adalah

⁵ Admin Bank Syariah Indonesia, “Bsi Mobile, Sahabat Dalam Financial, Sosial, Dan Spiritual”, Diakses 22 Juli 2022. <https://Bsimobile.Co.Id/Bsi-Mobile-Sahabat-Dalam-Finansial-Sosial-Dan-Spiritual/>

⁶ Admin Bank Syariah Indonesia, “The Strongest Islamic Banking 2021”, Diakses Pada 21 Juli, 2022, <https://Www.Bankbsi.Co.Id.>

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka disini ada berbagai mahasiswa dari beberapa prodi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Manajemen Zakat Wakaf (MZW) dan Akuntansi Syariah (AKSYA), dengan jumlah keseluruhan yaitu 1184 mahasiswa.⁷

Selain itu, lingkungan FEBI IAIN Kudus juga telah memiliki Mini Bank Laboratorium yang digunakan sebagai salah satu sarana mahasiswa untuk melakukan praktek pembelajaran mengenai keseharian pelayanan perbankan, mulai dari Teller, Customer Service, Supervisor, dan Back Office. Khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang setiap harinya sudah mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan, secara spesifik tentunya sudah lebih memahami cara mengelola keuangan.

Mahasiswa sendiri merupakan suatu bentuk komponen yang cukup besar bagi masyarakat, karena mahasiswa sejatinya memiliki perilaku yang konsumtif tinggi yang menyebabkan berkurangnya minat dalam kegiatan menabung. Sebab pada masa kuliah, mahasiswa mau tidak mau harus belajar mandiri yang sebelumnya ketergantungan sama orang tua, baik itu masalah keuangan ataupun masalah yang lainnya. Mahasiswa sendiri mempunyai masalah keuangan yang luas karena sejatinya mahasiswa belum mempunyai pendapatan sendiri atau cadangan keuangan yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, keterlambatan uang kiriman orang tua, atau uang bulanan yang habis sebelum waktunya yang disebabkan oleh salahnya dalam pengelolaan keuangan.⁸

Diantaranya yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa adalah inovasi produk, kemampuan financial, literasi keuangan syariah. Adapun yang pertama dinilai berpengaruh terhadap minat menabung pada mahasiswa adalah inovasi produk. Inovasi produk adalah pengembangan suatu produk baru yang dihasilkan antar kerjasama dari beberapa

⁷ Fakultas FEBI IAIN Kudus

⁸ Mega Krisdayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup Dan Control Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa", *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No 2, (2020).

kajian yang dilakukan agar menghasilkan produk baru yang sesuai dengan keinginan pelanggan baik dari segi kualitas produk, varian produk dan desain produk. Inovasi baru dalam bentuk penggunaan layanan digital ini, mampu menarik minat sebagian besar masyarakat di Indonesia khususnya kalangan mahasiswa untuk beralih menggunakan layanan digital.⁹

Selanjutnya, yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa yaitu kemampuan financial. Kemampuan financial adalah sebuah penilaian atas apa yang telah dilakukan seseorang. Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua faktor, yaitu : 1) kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. 2) kemampuan fisik yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.¹⁰ Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa apakah mahasiswa yang minat menabung secara kemampuan financialnya itu dengan cara menyisihkan uang saku dari orang tua untuk ditabung atau mempunyai pekerjaan sampingan pada saat kuliah atau juga mempunyai bisnis sendiri seperti bisnis online.

Terakhir yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa yaitu literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan syariah itu mencerminkan bahwa kemampuan dan pengetahuan seseorang secara psikologis mengenai keuangan. Kemampuan literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat sebuah keputusan dan menggambarkan kemampuan

⁹ Surnita Sandi Wiranata Dan Yofi Syarkani, *Inovasi Produk (Orientasi Pelanggan, Orientasi Pesaing, Koordinasi Lintas Fungsi)*, (Sukabumi : CV Jejak, Anggota Ikapi, 2021) ,64.

¹⁰ Islamiah Kamil, “Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Vol 1, No 2, (2020).

serta menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan.¹¹

Mahasiswa sangat membutuhkan financial literacy karena mahasiswa sering sekali mendapatkan financial problem. Seperti dihadapkan pada masalah trade off yaitu pada situasi dimana mahasiswa harus bisa memilih salah satu kepentingan dan mengorbankan yang lainnya. Masalah keuangan tersebut muncul karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan dengan baik. Maka dari itu tujuan literasi keuangan syariah adalah agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.¹²

Alasan memilih variabel bebas yang terdiri dari inovasi produk, kemampuan financial dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa disebabkan oleh terdapatnya research gap penelitian seperti yang dilakukan oleh S. A. Firdaus (2017) "*Peranan Inovasi Produk dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung Di BMT Mu'allimin*", hasil penelitian bahwa variabel inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap daya tarik nasabah untuk menabung di BMT Mu'allimin.¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Supratama Dwi Saputra, (2022), "*Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Pengajuan Pembiayaan Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Samapuin Kecamatan Sumbawa*". Hasil penelitian membuktikan bahwa

¹¹ Mega Krisdayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup Dan Control Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa", *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No 2, (2020).

¹² Anriza Witi Nasution Dan Marlya Fatira Ak, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 7, No 1, (2019)

¹³ S. A. Firdausi, "Peranan Inovasi Produk Dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung Di Bmt Mu'allimin", *Jurnal Syrikah*, Vol 2, No 3, (2017).

variabel Inovasi Produk tidak berpengaruh terhadap minat pengajuan pembiayaan di bank syariah.¹⁴

Tabel 1.1
Research Gap (X1 - Y)
Pengaruh Inovasi Produk pada Minat

no	Peneliti (Tahun)	judul	Variabel Penelitian	hasil
1	S.A Firdaus (2017)	Peranan inovasi produk dan layanan dalam meningkatkan daya tarik nasabah untuk menabung di BMT Mu'allimin.	Independen : inovasi produk dan layanan Dependen : daya tarik	Terdapat pengaruh signifikan terhadap daya tarik nasabah untuk menabung di BMT Mu'allimin.
2	Supratama Dwi Saputra (2022)	Pengaruh inovasi produk terhadap minat pengajuan pembiayaan di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Samapuin Kecamatan Sumbawa.	Independen : Inovasi Produk Dependen : Minat	Variabel inovasi produk tidak berpengaruh terhadap minat pengajuan pembiayaan di Bank Syariah.

Penelitian mengenai kemampuan financial selanjutnya dilakukan oleh Choirul Hana Dan Yessy Kusumawati (2020) “Pengaruh Kemampuan Financial Dan Kemudahan Terhadap

¹⁴ Supratama Dwi Saputra, “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Pengajuan Pembiayaan Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Samapuin Kecamatan Sumbawa”, *Jurnal Of Innovation Research And Knowledge*, Vol 1, No 9, (2020)

Penggunaan Cash Less Transaction”, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kemampuan financial cukup mempengaruhi pengguna terhadap penggunaan *cash less transaction*.¹⁵ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Firdauzi (2017), “*Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta*”, hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan financial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik, disisi lain kemampuan financial juga sangat mempengaruhi kemudahan.¹⁶

Tabel 1.2
 Research Gap (X2 – Y)
 Pengaruh Kemampuan Financial pada Minat

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	Indrawan Firdauzi (2017)	Pengaruh kemampuan Financial, kemudahan dan perilaku konsumen terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota yogyakarta	Independen : kemampuan financial kemudahan dan perilaku konsumen Dependen : minat penggunaan uang elektronik	Terdapat pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik
2	Choirul Hana dan Yessy Kusumawati	Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan	Independen : kemampuan financial dan	Variabel kemampuan financial cukup berpengaruh

¹⁵ Choirul Hana Dan Yessy Kusumawati, “Pengaruh Financial Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Cash Less Transaction”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol 13, No 2, (2020).

¹⁶ Indrawan Firdauzi, “Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan, Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Dikota Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol 6, No 1, (2017)

		Terhadap penggunaan Cash Lass Transaction	kemudahan Dependen : penggunaan	terhadap penggunaan cash lass transaction.
--	--	---	---------------------------------	--

Penelitian mengenai Literasi Keuangan Syariah dilakukan oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, dan Norida Canda Sakti (2020), *“Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah”*, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah.¹⁷ Sedangkan penelitian dilakukan oleh Purnamawati Setyo Puji dan Luqman Hakim (2021), *“peran gender sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, religiusitas, inklusi syariah terhadap minat menabung di bank syariah”*, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan pada minat menabung di bank syariah.¹⁸

Tabel 1.3
Research Gap (X3 – Y)
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah pada Minat

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo dan Norida Canda Sakti (2020)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Syariah	Independen : pengetahuan tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan	Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung

¹⁷ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Dkk, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol 8, No 1, (2020)

¹⁸ Purnamawati Setyo Dan Luqman Hakim, “Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol 9, No 1, (2021)

		Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah	Syariah Dependen : Minat Menabung	siswa di bank syariah
2	Purnawati Setyo Puji dan Luqman Hakim (2021)	Peran gender sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, religiusitas, inklusi syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah	Independen : moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, religiusitas dan inklusi syariah Dependen : minat menabung	Variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan pada minat menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai inovasi produk terhadap minat menabung, kemampuan financial terhadap minat menabung dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Sehingga diperlukan penelitian lanjut tentang inovasi produk, kemampuan financial dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung.

Peneliti mengambil sasaran mahasiswa tahun 2018-2019 karena mahasiswa tersebut telah melaksanakan studi PPL dan juga sudah mendapatkan pembelajaran, pengetahuan maupun pemahaman tentang keuangan syariah selama perkuliahan. Apakah dengan adanya potensi tersebut dapat menarik minat mahasiswa untuk menggunakan jasa dari perbankan syariah.

Berdasarkan permasalahan diatas bahwasannya, minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah bisa didasarkan oleh beberapa faktor atau pengaruh lainnya, baik faktor internal maupun eksternal. Kemudian peneliti mengambil variabel inovasi produk, kemampuan financial dan literasi keuangan syariah karena Bank Syariah Indonesia mempunyai berbagai macam inovasi produk seperti fitur islami. Kemudian untuk kemampuan financial kebanyakan mahasiswa tahun 2018-2019 sudah ada yang mendapatkan pekerjaan dan untuk literasi keuangan syariah sendiri mahasiswa tahun 2018-2019 telah mendapatkan pembelajaran, pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah. sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Inovasi Produk, Kemampuan Financial, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Inovasi Produk Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah Kemampuan Financial Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah Inovasi Produk, Kemampuan Financial, Dan Literasi Keuangan Syariah Secara Bersama-sama (*Simultan*) Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui Inovasi Produk Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia?
2. Untuk Mengetahui Kemampuan Financial Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia?
3. Untuk Mengetahui Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia?
4. Untuk Mengetahui Inovasi Produk, Kemampuan Financial, Dan Literasi Keuangan Syariah Secara Bersama-sama (*Simultan*) Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik. Adapaun diantara manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan mampu ikut serta dalam memperluas wawasan keilmuan khususnya mengenai Pengaruh Inovasi Produk, Kemampuan Financial Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Inovasi Produk, Kemampuan Financial, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia.
2. Secara praktis
 - a. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah institut agama islam negeri kudus dan sekaligus mengetahui lebih kompleks mengenai bagaimana Pengaruh Inovasi Produk, Kemampuan Financial, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia.

- b. Sebagai sumber informasi, referensi atau bahan masukan untuk pengembangan penelitian-penelitian mengenai Pengaruh Inovasi Produk, Kemampuan Financial Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia atau yang serupa untuk generasi yang akan datang.

E. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian dimaksudkan untuk menarik garis-garis besar pada setiap bagian, sehingga hasil penelitian ini dapat disajikan dengan sistematis dan ilmiah. Berikut adalah susunan sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Isi dari bab ini meliputi penjelasan umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Isi dari bab ini meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Isi dari bab ini meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Isi dari bab ini meliputi paparan hasil penelitian, gambaran objek penelitian, analisis data yaitu Pengaruh Inovasi Produk, Kemampuan Financial Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Di Bank Syariah Indonesia.

BAB V : PENUTUP

Isi dari bab ini meliputi simpulan dan saran-saran kepada pembaca serta diakhiri dengan lampiran-lampiran.